

Volume 2 Nomer 2, Mei 2024

PENGARUH PEMBAGIAN KERJA, INSENTIF, DAN PENGALAMAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PADA PD. BPR DJOKO TINGKIR SRAGEN

Agung Prabowo, Uswatun Chasanah

ANALISIS EFEKTIFITAS MEDIA PROMOSI TERHADAP PENERIMAAN MAHASISWA BARU (PMB) DI STIKES AL ISLAM YOGYAKARTA

Aini Hidayati, Jazuli Akhmad

OPTIMALISASI KINERJA PEGAWAI DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA DAN PARIWISATA KABUPATEN KEBUMEN

Arie Setyarini, Suci Utami Wikaningtyas

PENINGKATAN KETERAMPILAN KARYAWAN DI PERUSAHAAN ADANA GULA SEMUT KULON PROGO

Arif Nuryono Tunggal, Dwi Novitasari

ANALISIS JUMLAH KEBUTUHAN PEGAWAI BERDASARKAN PENGUKURAN BEBAN KERJA PADA RUPBASAN KELAS II WATES

Dwi Muryanti, Syeh Assery

UPAYA PENINGKATAN KINERJA BAGIAN UNIT I PIDANA UMUM SATUAN RESERSE KRIMINAL (SAT RESKRIM) POLRES MAGELANG KOTA

Ginanjar Saputro, Meidi Syaflan

UPAYA PENINGKATAN KESADARAN HUKUM MASYARAKAT PEMOHON SURAT IJIN MENGEMUDI DI SATLANTAS POLRESTA MAGELANG

Ishom Mustofa, Muhammad Mathori

ANALISIS KINERJA PEGAWAI DI BALAI PENDIDIKAN MENENGAH KABUPATEN BANTUL

Kartika Rara Puspita, Nur Widiastuti

EVALUASI PENGELOLAAN DANA ALOKASI KHUSUS FISIK REGULER BIDANG PENDIDIKAN PADA DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY

Purwiyantini Dewi Admaja, Muda Setia Hamid

UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS LAYANAN APOTEK ZAHRA NGAWI DENGAN METODE SERVICE QUALITY (SERVQUAL)

Rosita Nurhayati, Wahyu Purwanto

EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN PADA PELAYANAN PERSAMPAHAN PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG

Yeni Kusumawaty, Muhammad Awal Satrio Nugroho

HOME / ARCHIVES / Vol. 2 No. 2 (2024): Jurnal Riset Manajemen Akuntansi Indonesia

Vol. 2 No. 2 (2024): Jurnal Riset Manajemen Akuntansi Indonesia



DOI: <https://doi.org/10.32477/jrima.v2i2>

PUBLISHED: 2024-05-06

ARTICLES

PENGARUH PEMBAGIAN KERJA, INSENTIF, DAN PENGALAMAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PADA PD. BPR DJOKO TINGKIR SRAGEN

Agung Prabowo, Uswatun Chasanah

205 – 231



ANALISIS EFEKTIFITAS MEDIA PROMOSI TERHADAP PENERIMAAN MAHASISWA BARU (PMB) DI STIKES AL ISLAM YOGYAKARTA

Aini Hidayati, Jazuli Akhmad

232 – 243



OPTIMALISASI KINERJA PEGAWAI DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA DAN PARIWISATA KABUPATEN KEBUMEN

Arie Setyarini, Suci Utami Wikaningtyas

244 – 259



PENINGKATAN KETERAMPILAN KARYAWAN DI PERUSAHAAN ADANA GULA SEMUT KULON PROGO

Arif Nuryono Tunggal, Dwi Novitasari

260 – 270



ANALISIS JUMLAH KEBUTUHAN PEGAWAI BERDASARKAN PENGUKURAN BEBAN KERJA PADA RUPBASAN KELAS II WATES

Dwi Muryanti, Syeh Assery

271 – 298



UPAYA PENINGKATAN KINERJA BAGIAN UNIT I PIDANA UMUM SATUAN RESERSE KRIMINAL (SAT RESKRIM) POLRES MAGELANG KOTA

Ginanjari Saputro, Meidi Syaflan

299 – 319



UPAYA PENINGKATAN KESADARAN HUKUM MASYARAKAT PEMOHON SURAT IJIN MENGEMUDI DI SATLANTAS POLRESTA MAGELANG

Ishom Mustofa, Muhammad Mathori

320 – 340



ANALISIS KINERJA PEGAWAI DI BALAI PENDIDIKAN MENENGAH KABUPATEN BANTUL

Kartika Rara Puspita, Nur Widiastuti

341 – 360



EVALUASI PENGELOLAAN DANA ALOKASI KHUSUS FISIK REGULER BIDANG PENDIDIKAN PADA DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY

Purwiyantini Dewi Admaja, Muda Setia Hamid

361 – 374



UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS LAYANAN APOTEK ZAHRA NGAWI DENGAN METODE SERVICE QUALITY (SERVQUAL)

Rosita Nurhayati, Wahyu Purwanto

375 – 390



EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN PADA PELAYANAN PERSAMPAHAN PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG

Yeni Kusumawaty, Muhammad **Awal** Satrio Nugroho

391 – 406



Make a Submission

INFORMATION

For Readers

For Authors

For Librarians

EDITORIAL POLICIES

Publication Ethic

Editorial Team

Reviewer

Focus and Scope

Author Guidelines

Peer Review Process

Publication Frequency

Publication fee

Plagiarism Checker

Copyright Notice

Open Access Policy

Ethical Statement

Publisher

ARTICLE TEMPLATE



ISSN

eISSN 2986-4674

ISSN 2986-4674



TOOLS

zotero



INDEXING LIST



Support By



VISITORS

00008031

EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN PADA PELAYANAN PERSAMPAHAN PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG

**Yeni Kusumawaty (Bag. Pengadaan Barang Jasa Setda Kab. Temanggung) ¹,
Muhammad Awal Satrio Nugroho (STIE WW)²**

Abstract

Garbage is a problem that is still homework for most areas, starting from the household scale, village/kelurahan, district, and even national scale. A management control system in solid waste services is very necessary in order to achieve the expected target. The aims of this research are to evaluate the factors that affect the management control system in the waste service of the Temanggung Regency Government that has not reached the expected target and Formulating efforts to improve the management control system in the waste service of the Temanggung Regency Government to achieve the expected target. This research was conducted at the Department of Public Housing, Settlement and Environment Temanggung Regency. The method used in this study uses a qualitative research method with a descriptive approach. The data obtained were analyzed graphically and tabularly, then interpreted comprehensively. The results of the study indicate that the management control system for the waste service of the Temanggung Regency Government has not been able to achieve the expected target due to: a). Jakstrada Temanggung Regency has not been used as a reference for the implementation of waste service activities in the Temanggung Regency Government; b). The budgeting system is not sufficient for the implementation of the target for reducing and handling waste; c). Waste management institutions at the neighborhood level, village/kelurahan, sub-district, and the active involvement of the entire community have not been maximized in reducing and handling waste from sources that have not been running as expected; d). Not yet optimal support for facilities and infrastructure, operational costs, processing technology, and adequate personnel for the implementation of waste management in the TPA; and e). There is no system for controlling, reporting, and analyzing the waste services of the Temanggung Regency Government based on Information Technology and a). improvement of the system and calculation of retribution for waste services that can encourage the community to sort and process waste properly; b). determination of waste management technology at the household scale, village/kelurahan scale, regional scale, and TPA scale for each type of waste; c) technical determination of the segregated waste transportation system; d). additional budget, fleet, and personnel; e). formulating technical cooperation with the private sector in waste management/absorption of waste processing results and opening the widest possible collaboration opportunities with partnership/MoU/CSR schemes to support waste reduction and handling and absorption of waste processing products; g). the formulation of an Information Technology System (IT) for Waste Management in Temanggung Regency which can be accessed for real-time, valid, and accurate data by stakeholders to facilitate evaluation and monitoring of Jakstrada achievements carried

ut regularly and follow-up on several indicators that have not been achieved needs to be immediately formulated together; h). strengthening of village waste management institutions, waste banks, and KSM, functions, and implementation of waste reduction and handling in TPSD/TPSKel/TPS3R, human resources for waste management, socialization to the community of waste sorting and processing from the household level; i). strengthening of waste processing at the TPA as a gateway for final waste reduction and handling, fulfillment of waste processing facilities and infrastructure at the TPA; and j). Strengthening regulations regarding rewards and sanctions play an important role in efforts to improve the management control system in the waste services of the Temanggung Regency Government to successfully achieve the waste service targets as mandated by the Temanggung Regent Regulation Number 35 of 2018 concerning Regional Policies and Strategies for the Temanggung Regency in the Management of Household Waste and Waste A Kind of Household Garbage.

Keywords: Waste, Management Control System, Target of Jakstrada Temanggung Regency in the Management of Household Waste and Household Waste Similar.

PENDAHULUAN

Organisasi adalah suatu kumpulan dari sekelompok orang yang bersama-sama untuk mencapai satu tujuan. Organisasi yang didalamnya terdiri dari manajer dan karyawan, tentunya perlu untuk dimotivasi, diarahkan agar mereka dapat melaksanakan apa yang diharapkan oleh pemimpinnya. Untuk dapat mengarahkan mereka pada pencapaian tujuan organisasi dan agar tindakan yang mereka lakukan tidak menyimpang dari apa yang telah ditetapkan, diperlukan kehadiran manajer yang profesional

Pekerjaan seorang manajer profesional dapat disahkan ke dalam empat fungsi yaitu *planning* (perencanaan), *organizing* (perorganisasian), *actuating* (pelaksanaan), dan *controlling* (pengendalian). Pada dasarnya keempat fungsi tersebut saling berhubungan yang merupakan bagian dari seluruh proses pengelolaan suatu unit organisasi. Operasi organisasi yang dimulai dari tahap perencanaan sampai dengan pelaksanaannya harus selalu dikendalikan dan diawasi oleh manajemen. Hal ini dimaksudkan untuk menjamin tercapainya tujuan organisasi (Anthony dan Govindarajan 2005: 9). Inilah alasan mengapa sistem pengendalian manajemen dibutuhkan dalam suatu organisasi

Pengendalian merupakan suatu proses untuk mengarahkan sumber daya manusia atau yang lainnya, guna mencapai tujuan tertentu. Dalam organisasi, sumber daya manusia adalah fokus utama yang perlu diarahkan. Pengendalian dalam organisasi pada dasarnya dititikberatkan untuk membandingkan antara rencana dengan pelaksanaan, perbandingan berfungsi sebagai dasar perbaikan, tidak hanya perbaikan atas pelaksanaan periode berikutnya, tetapi juga perbaikan atas rencana, dan pengendalian yang memfokuskan sumber daya manusia untuk dimotivasi dan diarahkan disebut dengan pengendalian manajemen. Yang dimaksudkan dengan pengendalian manajemen adalah proses dengan mana para manajer mempengaruhi organisasi lainnya untuk mengimplementasikan strategi organisasi (Anthony dan Vijay, 2005: 8).

Sebagai salah satu organisasi, Pemerintah Daerah Kabupaten Temanggung juga turut menerapkan sistem pengendalian manajemen. Hal ini berfungsi sebagai alat untuk memastikan bahwa pelaksanaan pengawasan dan pengendalian menjadi lebih baik, serta memastikan bahwa perencanaan yang ada dilaksanakan secara efektif dan efisien. Tentunya, sistem pengendalian manajemen ini juga diterapkan pada Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Temanggung yang salah satu tugas fungsinya adalah membidangi pelayanan persampahan.

Meningkatnya jumlah sampah yang masuk ke TPA setiap tahun memberikan dampak diperlukannya perluasan lahan TPA dan permasalahan lain yang mengikutinya. Pemerintah Kabupaten Temanggung terus mengupayakan pencapaian target pelayanan persampahan sesuai yang telah ditetapkan dalam Peraturan Bupati Temanggung Nomor 35 Tahun 2018 tentang Kebijakan dan Strategi Daerah Kabupaten Temanggung dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga. Namun tidak menutup mata jika sistem pengendalian manajemen pada pelayanan persampahan Pemerintah Kabupaten Temanggung belum dapat mencapai target pengurangan dan penanganan sesuai yang diharapkan.

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Pengendalian Manajemen

Menurut Suadi (1999:8-9), sistem pengendalian manajemen adalah sebuah sistem yang terdiri dari beberapa sub sistem yang saling berkaitan, yaitu: pemrograman, penganggaran, akuntansi, pelaporan, dan pertanggungjawaban untuk membantu manajemen mempengaruhi orang lain dalam sebuah organisasi, agar mau mencapai tujuan organisasi melalui strategi tertentu secara efektif dan efisien.” Sistem pengendalian manajemen merupakan suatu sistem yang digunakan manajer untuk mempengaruhi anggota organisasi guna melaksanakan strategi secara efektif dan efisien. Melalui sistem ini manajer dapat mengukur kinerja, membandingkan pengukuran dengan rangkaian standar kinerja dan jika diperlukan melakukan tindakan koreksi (Merchant, dan Stede 2014: 6).

Struktur Sistem Pengendalian Manajemen

Sistem pengendalian manajemen merupakan penerapan semua fungsi manajemen. Hal ini dikarenakan pelaksanaan pengendalian manajemen meliputi kegiatan perencanaan operasional organisasi, pengorganisasian kegiatan, koordinasi kegiatan, pengendalian kegiatan dan pembinaan pelaksana kegiatan, Konsep sistem pengendalian manajemen juga diartikan sebagai manajemen secara keseluruhan. Sistem pengendalian manajemen adalah sistem yang menyeluruh ke semua aspek kegiatan organisasi. Dalam proses pengendalian manajemen terdapat beberapa bagian kegiatan yaitu penyusunan program, penyusunan anggaran, pelaksanaan dan pengukuran kegiatan, serta pelaporan dan analisis kegiatan. Sedangkan dalam struktur organisasi terdapat beberapa hal yaitu: struktur organisasi, aliran informasi, pusat pertanggungjawaban dan pelimpahan wewenang, serta tolok ukur prestasi dan motivasi.

Fungsi dan Proses Pengendalian Manajemen

Penyusunan program

Penyusunan program merupakan proses pengambilan keputusan mengenai program – program yang akan dilaksanakan oleh organisasi dan taksiran jumlah sumber – sumber yang akan dialokasikan kepada setiap program tersebut. Program merupakan kegiatan pokok yang akan dilaksanakan oleh organisasi untuk melaksanakan strategi yang telah ditetapkan dalam perencanaan strategik.

Penyusunan anggaran

Menurut Christina, dkk (2001): “Anggaran merupakan suatu rencana yang disusun secara sistematis dalam bentuk angka dan dinyatakan dalam unit moneter yang meliputi seluruh kegiatan organisasi untuk jangka waktu (periode) tertentu di masa yang akan datang”. Sedangkan menurut Horngren, dkk (2006) adalah sebagai berikut: “*A budget is the quantitative expression of a proposed plan of action by management for a specified period and an aid to coordinating what needs to be done to implement that plan*”.

Pelaporan dan analisis

Laporan dan analisis juga digunakan sebagai dasar pengendalian data. Pada dasarnya laporan untuk pengendalian berisi analisis terhadap penyimpangan pelaksanaan dari anggarannya dan penjelasan mengenai penyimpangan tersebut. Berdasarkan laporan yang berisi analisis penyimpangan tersebut, manajer pusat pertanggungjawaban dapat merumuskan tindakan perbaikan, yang dapat berupa perbaikan pelaksanaan, perbaikan anggaran, perbaikan program atau perumusan kembali strategi pencapaian tujuan organisasi

Pengertian Pelayanan Persampahan

Pelayanan persampahan adalah penyediaan, penanganan, pengumpulan, pengemasan, pengangkutan, penyimpanan, pemrosesan, pengolahan, reklamasi, daur ulang, pemulihan, pembakaran, dan pembuangan, bersamaan dengan layanan utilitas lainnya yang dapat diberikan dari waktu ke waktu rencana yang telah diprogramkan

Karakteristik Khusus Pelayanan Persampahan di Kabupaten Temanggung

Kebijakan dan Strategi Daerah Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga yang selanjutnya disebut Jakstrada adalah arah kebijakan dan strategi dalam pengurangan dan penanganan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga tingkat daerah yang terpadu dan berkelanjutan. Pengurangan sampah (*waste minimazation*) adalah kegiatan pengelolaan sampah yang terdiri dari pembatasan terjadinya sampah, guna-ulang, dan daur-ulang. Penanganan sampah (*waste handling*) adalah kegiatan pengelolaan sampah yang terdiri dari pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan, dan pemrosesan akhir sampah

Sebagai pedoman bagi Pemerintah Daerah untuk melaksanakan pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis rumah tangga, Jakstrada memuat arah kebijakan pengurangan dan penanganan sampah rumah tangga dan sampah sejenis

sampah rumah tangga, strategi pengurangan dan penanganan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga, program pengurangan dan penanganan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga; dan target pengurangan dan penanganan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga.

Jakstrada sebagaimana dimaksud dilaksanakan dalam periode waktu tahun 2018 sampai dengan tahun 2025.

Prosedur Pengelolaan Sampah di Pemerintah Kabupaten Temanggung

Standar operasi prosedur pengelolaan sampah di Pemerintah Kabupaten Temanggung dijabarkan sebagai berikut:

a. Rumah Tangga

Setiap rumah tangga wajib melakukan pemilahan sampah menjadi tiga jenis yaitu, sampah organik, sampah anorganik, dan residu, setiap rumah tangga mengolah sampah organik secara mandiri/kelompok, Setiap rumah tangga dalam mengumpulkan sampah, harus dalam keadaan terbungkus suatu wadah tertutup. satu wadah untuk anorganik dan satu untuk residu, dan setiap rumah tangga wajib mengumpulkan sampah anorganik dan residu pada saat jadwal pengumpulan sampah di titik kumpul RT.

b. Rukun Tetangga (RT)

Setiap RT wajib memiliki titik kumpul sampah, Setiap RT wajib memiliki titik kumpul sampah, PSRT bertanggung jawab untuk memastikan sampah anorganik dan residu terkumpul di titik kumpul RT pada saat jadwal pengumpulan, PSRT bertanggung jawab untuk memastikan sampah anorganik dan residu terkumpul di titik kumpul RT pada saat jadwal pengumpulan, Sampah di Titik Kumpul RT diambil oleh tenaga persampahan desa dan dibawa ke TPS Desa/Kel di bawah koordinasi FPD/FPKel.

c. Desa/Kelurahan

Sampah residu dari titik kumpul RT oleh tenaga persampahan desa dibawa ke wadah/ tempat penampungan residu di TPS desa/kelurahan, Sampah anorganik dari titik kumpul RT dikelola oleh tenaga persampahan dibawah koordinasi FPD dan PSRT dimanfaatkan sehingga memiliki nilai ekonomi, Sampah residu di TPS Desa/Kelurahan akan diambil oleh Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup dan diangkut ke TPA Kabupaten.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Saryono (2010), penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari

pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur, atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2019), menyatakan bahwa metode penelitian deskriptif bertujuan untuk mendapatkan dan menyampaikan fakta-fakta dengan jelas dan teliti.

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Sekretaris DPRKPLH Kabupaten Temanggung, Kepala Bidang Kebersihan dan Pengelolaan Persampahan DPRKPLH Kab.Temanggung dan Fungsional Teknik Penyehatan Lingkungan DPRKPLH Kab.Temanggung yang menangani Persampahan. Objek dalam penelitian ini adalah Sistem Pengendalian Manajemen pada Pelayanan Persampahan Kabupaten Temanggung.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri. Peneliti sebagai *human Instrument* berfungsi menetapkan fokus, memilih instrumen sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, analisis data, membuat kesimpulan atas temuannya (Sugiyono, 2019). Instrumen dalam penelitian ini menggunakan pedoman wawancara dan observasi. Dalam melakukan wawancara dilakukan peneliti dengan mempersiapkan beberapa pertanyaan untuk dijadikan bahan data atau sumber yang relevan terkait dengan penelitian untuk mendapatkan informasi yang mendalam dilakukan proses wawancara (*Indeepth Interview*).

Informan dan Teknik Pemilihan Informan

Teknik pemilihan informan yang dipilih adalah informan yang terlibat langsung serta memahami dan dapat memberikan informasi (gambaran) tentang Sistem Pengendalian Manajemen pada Pelayanan Persampahan Kabupaten Temanggung yaitu informan yaitu Sekretaris DPRKPLH Kabupaten Temanggung, Kepala Bidang Kebersihan dan Pengelolaan Persampahan DPRKPLH Kab.Temanggung, Fungsional Teknik Penyehatan Lingkungan DPRKPLH Kab.Temanggung yang menangani Persampahan dan Pejabat Struktural dan staf di UPTD TPA IPLT Kabupaten Temanggung.

Data Penelitian

a. Data Primer

Data primer diambil secara langsung dari lokasi penelitian melalui wawancara (*Indeepth Interview*) kepada responden. Penelitian ini menggunakan data primer sebagai data penelitian.

b. Data Sekunder

Sugiyono (2012), data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari, dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen. Data sekunder dikumpulkan dengan teknik studi pustaka, dan analisa media.

Cara Pengumpulan Data

a. Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*)

Penelitian ini menggunakan wawancara mendalam dan observasi sebagai teknik pengumpulan data. Wawancara mendalam adalah jenis wawancara dengan individu yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang lebih mendetail. Untuk alasan ini, wawancara ini seringkali cukup panjang dan dapat melibatkan beberapa wawancara dengan satu peserta. Perhatian besar diberikan untuk menyelidik jawaban, dan dengan demikian pendekatan tidak terstruktur atau semi-terstruktur biasanya digunakan. Sementara itu, observasi merupakan proses pemerolehan data informasi dengan cara mengamati atau meninjau secara cermat dan langsung di lokasi penelitian. *Interview* dilengkapi pedoman wawancara yang sangat umum, serta mencantumkan isu-isu yang harus diliput tanpa menentukan urutan pertanyaan, bahkan mungkin tidak terbentuk pertanyaan yang eksplisit. Pedoman wawancara digunakan untuk mengingatkan interviewer mengenai aspek-aspek apa yang harus dibahas dengan menyesuaikan pertanyaan dengan konteks aktual saat wawancara berlangsung

b. Dokumentasi

Dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini diantaranya dokumen, arsip laporan, maupun dokumen arsip yang berhubungan dengan sistem pengendalian manajemen pada pelayanan persampahan Kabupaten Temanggung serta peraturan perundang-undangan lainnya yang relevan dengan penelitian ini

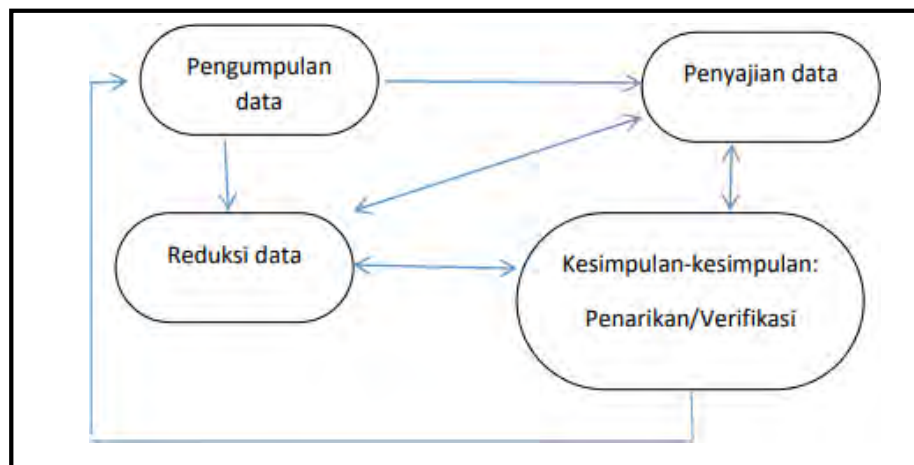
c. Observasi

Observasi pada penelitian ini adalah observasi langsung terstruktur, yaitu pengamatan yang dilakukan secara langsung pada objek yang diobservasi dan peneliti sudah mengetahui aspek atau aktivitas apa yang akan diamati, yang relevan dengan masalah dan tujuan penelitian. Peneliti melakukan observasi dengan mengamati proses pengendalian manajemen pada pelayanan persampahan Pemerintah Kabupaten Temanggung .

Teknis Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis model interaktif (*Interactive Model of Analysis*). Model ini tiga komponen analisis, yaitu reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan, dilakukan dengan bentuk interaktif dengan proses pengumpulan data (data collecting) sebagai suatu siklus.

Gambar 1
Proses Analisis Data Penelitian Kualitatif



Sumber: Miles dan Huberman (1992:20)

Waktu dan Tempat

Lokasi dan waktu terkait penelitian Evaluasi Sistem Pengendalian Manajemen pada Pelayanan Persampahan Pemerintah Kabupaten Temanggung dilaksanakan di Kantor Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kab.Temanggung, waktu pelaksanaan penelitian pada Bulan Januari sampai Februari 2022.

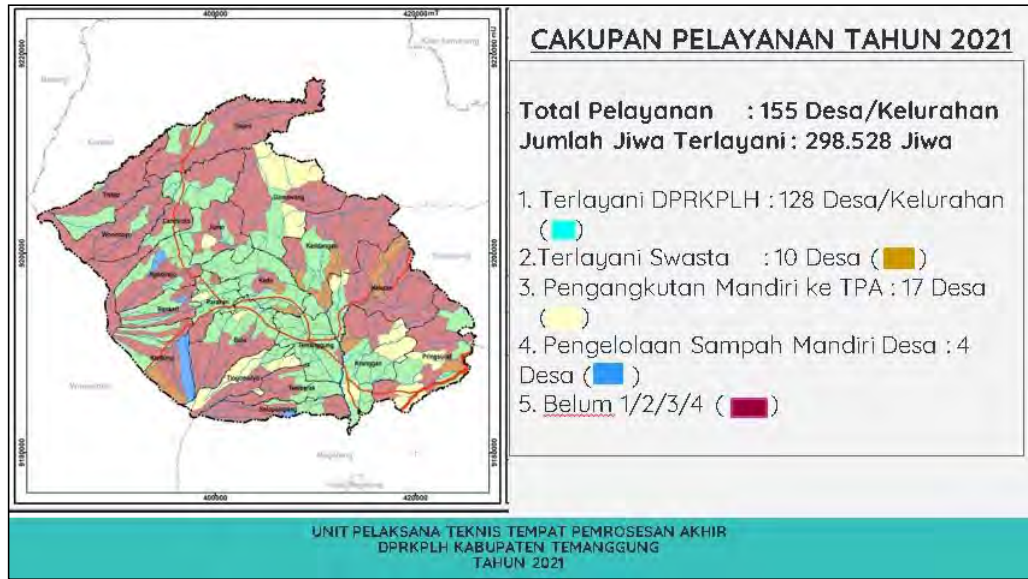
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambar 2
Kondisi Eksisting TPA Sanggtahan Tahun 2022



Sumber: Kantor UPTD TPA-IPLT Sanggrahan Kabupaten Temanggung (2021)

Gambar 3
Cakupan Pelayanan Persampahan Tahun 2021



Sumber: DPRKPLH Kab. Temanggung

Capaian pelayanan persampahan secara keseluruhan maka capaian pelayanan barumencapai 53,6% dari wilayah desa/kelurahan se Kabupaten Temanggung.

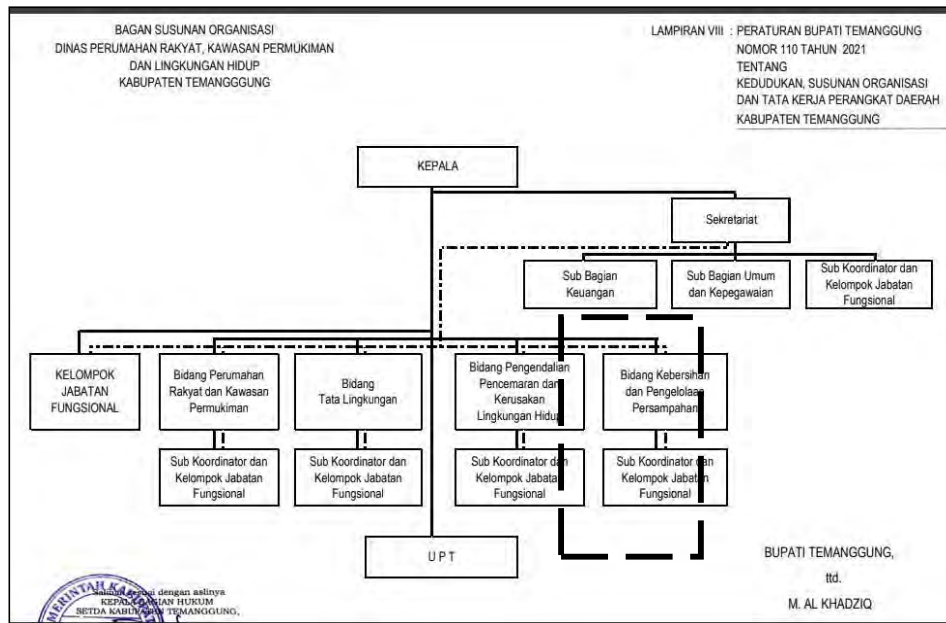
Tabel 1
Realisasi Capaian Target Pengurangan dan Penanganan Sampah



Sumber: DPRKPLH Kab. Temanggung

Persentase capaian target pengurangan dan penanganan sampah masih sangat kecil dari target yang diharapkan.

Gambar 4
Bagan organisasi DPRKPLH Kab.Temanggung:



Sumber: Peraturan Bupati Temanggung Nomor 110 Tahun 2021

Berdasarkan jawaban yang disampaikan informan dapat ditarik benang merah bahwa sistem pengendalian manajemen pada pelayanan persampahan Pemerintah Kabupaten Temanggung belum dapat mencapai target yang diharapkan disebabkan oleh beberapa faktor yang diantaranya:

1. Sampah yang masuk ke TPA belum terpilah dari sumbernya, belum ada sistem pengendalian yang diterapkan baik untuk pengelolaan sampah tingkat rumah tangga, desa/kelurahan maupun tingkat kabupaten (TPA);
2. Prosentase layanan persampahan baik melalui layanan DPRKPLH, swasta, pengelolaan mandiri desa/kelurahan, maupun pengangkutan mandiri ke TPA belum mencapai 100% sesuai target karena belum ada evaluasi yang berarti atas pelaksanaan kegiatannya,
3. Keterbatasan anggaran, armada, tenaga dan kondisi kontur Kab.Temanggung menjadi salah satu faktor penyebab pelayanan persampahan belum dapat mencapai target;
4. Pengetahuan dan kesadaran masyarakat untuk memilah dan mengolah sampah dari rumah masih kurang;
5. Sistem pembayaran retribusi belum dikelola dengan baik;

Upaya yang perlu dilakukan untuk meningkatkan sistem pengendalian manajemen pada pelayanan persampahan Pemerintah Kabupaten Temanggung agar mencapai target diantaranya:

1. Penguatan SDM pengelola persampahan;
2. Penguatan sistem/manajemen;

3. Penambahan anggaran, armada dan personil;
4. Penerapan teknologi dalam pengurangan dan penanganan sampah dan pengkajian atas teknologi yang diterapkan dalam upaya pengelolaan tersebut;
5. Penguatan kelembagaan pengelolaan sampah desa, bank sampah dan KSM, fungsi dan pelaksanaan pengurangan dan penanganan sampah di TPSD/TPSKel/TPS3R, SDM pengelola persampahan, sosialisasi kepada masyarakat pemilahan dan pengolahan sampah dari tingkat rumah tangga ;
6. Penguatan pengolahan sampah di TPA sebagai gerbang pengurangan dan penanganan sampah akhir, pemenuhan Pemerintah Kabupaten Temanggung berhasil menciptakan solusi atas penanganan sampah organik, maka target pengurangan dan penanganan sampah 60% dapat tercapai. sarana dan prasarana pengolahan sampah di TPA;
7. Penguatan peraturan tentang penghargaan dan sanksi.

Evaluasi Aspek Perencanaan/Penyusunan Program Pelayanan Persampahan Pemerintah Kabupaten Temanggung

Pemerintah Kabupaten Temanggung belum berhasil menciptakan solusi atas penanganan sampah organik dari desa/kelurahan, sampah masuk TPA masih tercampur, dan sampah organik rumah tangga dan sapuan jalan masih terbawa sampai ke TPA yang menyebabkan TPA cepat penuh sehingga target pengurangan dan penanganan sampah belum dapat tercapai.

Evaluasi Aspek Pengorganisasian, Penyusunan Anggaran Pelayanan Persampahan Pemerintah Kabupaten Temanggung

a. Sumber Daya Manusia

Kolaborasi Sumber Daya Manusia yang berorientasi pada kinerja, proaktif dan mampu melakukan perbaikan berkelanjutan sehingga merupakan pendorong dalam penciptaan nilai tambah dan manfaat dalam kegiatan pengelolaan sampah di Kabupaten Temanggung masih sangat diperlukan.

b. Anggaran

Alokasi penganggaran untuk Kegiatan Persampahan Pemerintah Kabupaten Temanggung masih sangat kecil, belum mencukupi untuk terlaksananya pencapaian target pengurangan dan penanganan sampah sesuai yang diharapkan.

Evaluasi Aspek Pelaksanaan dan Pengukuran Pelayanan Persampahan Pemerintah Kabupaten Temanggung

a. Sarana dan Prasarana

Jumlah dan kondisi sarana prasarana pengolahan sampah masih sangat kurang memadai dan belum mencukupi untuk terlaksananya pencapaian target Pengurangan dan Penanganan Sampah sesuai yang diharapkan dan untuk terlaksananya pengurangan dan penanganan sampah di TPA diperlukan penambahan tenaga, saranaprasarana, alokasi anggaran dan teknologi.

b. Pelayanan

Tingkat pelayanan persampahan masih belum mencapai target pengurangan dan penanganan sampah sesuai yang diharapkan.

Evaluasi Aspek Pengendalian/Pelaporan dan Analisis Pelayanan Persampahan Pemerintah Kabupaten Temanggung

Data dan informasi persampahan kabupaten belum dapat diinput dan diakses oleh pemerintah daerah, dunia usaha, masyarakat dan kelompok masyarakat pelaksana pengelolaan sampah. Peran teknologi informasi dalam manajemen persampahan sangat diperlukan untuk mewujudkan sistem pelaporan yang cepat dan mudah dan dapat dilaksanakan secara keseluruhan mulai dari pengelola di tingkat Desa/Kelurahan/TPS/TPS3R sampai ke tingkat Kabupaten.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Sistem pengendalian manajemen pada pelayanan persampahan pemerintah kabupaten Temanggung belum dapat mencapai target yang diharapkan disebabkan:

- a) Jakstrada Kab. Temanggung belum dijadikan sebagai acuan bagi pelaksanaan kegiatan pelayanan persampahan di Pemerintah Kabupaten Temanggung khususnya Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kab. Temanggung;
- b) Sistem penganggaran belum mencukupi untuk terlaksananya target Pengurangan dan Penanganan Sampah;
- c) Kelembagaan pengelolaan persampahan tingkat rukun tetangga, desa/kelurahan, kecamatan dan keterlibatan secara aktif seluruh lapisan masyarakat belum maksimal dalam pengurangan dan penanganan sampah dari sumber, belum berjalan sesuai harapan;
- d) Belum optimalnya dukungan sarana dan prasarana, biaya operasional, teknologi pengolahan sampah dan tenaga yang memadai untuk terlaksananya pengelolaan sampah di TPA;
- e) Belum adanya sistem pengendalian, pelaporan dan analisis pelayanan persampahan Pemerintah Kabupaten Temanggung yang berbasis teknologi informasi.

Upaya yang perlu dilakukan untuk meningkatkan sistem pengendalian manajemen pada pelayanan persampahan Pemerintah Kabupaten Temanggung agar mencapai target diantaranya:

- a) Perbaiki sistem dan perhitungan retribusi pelayanan persampahan yang dapat memacu masyarakat untuk memilah dan mengolah sampah dengan tepat

- b) Penentuan teknologi pengelolaan sampah skala rumah tangga, skala desa/kelurahan, skala kawasan, dan skala TPA untuk tiap jenis sampah, penerapan dan pengkajiannya;
- c) Penentuan teknis sistem pengangkutan sampah terpilah;
- d) Penambahan anggaran, armada dan personil;
- e) Perumusan teknis kerjasama dengan swasta dalam pengelolaan sampah/penyerapan hasil pengolahan sampah dan membuka peluang kerjasama yang seluasnya dengan skema kemitraan/MoU/CSR untuk mendukung pengurangan dan penanganan sampah dan penyerapan hasil olah sampah;
- f) Pengelolaan Persampahan berbasis Sistem Teknologi Informasi (IT) perlu diwujudkan untuk sistem/manajemen yang mampu mencapai target Pelayanan Persampahan yang dapat diakses datanya secara realtime, valid dan akurat oleh pemangku kepentingan untuk memudahkan evaluasi dan *monitoring* atas capaian Jakstrada dilaksanakan secara berkala dan tindaklanjut atas belum tercapainya beberapa indikator perlu untuk segera dirumuskan bersama.
- g) Penguatan kelembagaan pengelolaan sampah desa, bank sampah dan KSM, fungsi dan pelaksanaan pengurangan dan penanganan sampah di TPSD/TPSKel/TPS3R, SDM pengelola persampahan, sosialisasi kepada masyarakat pemilahan dan pengolahan sampah dari tingkat rumah tangga ;
- h) Penguatan pengolahan sampah di TPA sebagai gerbang pengurangan dan penanganan sampah akhir, pemenuhan sarana dan prasarana pengolahan sampah di TPA;
- i) Penguatan peraturan tentang penghargaan dan sanksi.

Saran

Dalam rangka pencapaian target, sistem pengendalian manajemen pada pelayanan persampahan Pemerintah Kabupaten Temanggung perlu memperhatikan:

- a) Jakstrada Kab.Temanggung perlu dijadikan sebagai acuan bagi pelaksanaan kegiatan pelayanan persampahan di Pemerintah Kabupaten Temanggung khususnya Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kab.Temanggung, menjadi dasar bagi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan *monitoring/evaluasi* atas pencapaiannya;
- b) Sistem penganggaran perlu didasarkan atas kebutuhan yang nyata untuk mencukupi dan terlaksananya target Pengurangan dan Penanganan Sampah;
- c) Perlu penguatan atas kelembagaan pengelolaan persampahan yang telah dibentuk tingkat rukun tetangga, desa/kelurahan, kecamatan agar berjalan sesuai harapan dan perlu disusun Prototype/Juknis Pengelolaan Sampah yang bisa dijadikan acuan untuk pengelolaan sampah skala rumah tangga, skala desa/kelurahan, skala kawasan, dan skala TPA sehingga keterlibatan masyarakat, desa/kelurahan dan di TPA dapat secara aktif mendukung upaya pengurangan dan penanganan sampah;

- d) Perlu dicukupi sarana dan prasarana, biaya operasional, teknologi pengolahan sampah dan tenaga yang memadai di TPA;
- e) Perlu dibuat Sistem pengendalian, pelaporan dan analisis pelayanan persampahan Pemerintah Kabupaten Temanggung yang berbasis teknologi informasi.

Upaya-upaya yang dapat dilakukan dalam rangka peningkatan sistem pengendalian manajemen pada pelayanan persampahan Pemerintah Kabupaten Temanggung untuk mencapai target diantaranya:

- a) Perlu diperbaiki sistem dan perhitungan retribusi pelayanan persampahan yang dapat memacu masyarakat untuk memilah dan mengolah sampah dengan tepat;
- b) Perlu ditentukan teknologi pengelolaan sampah skala rumah tangga, skala desa/kelurahan, skala kawasan, dan skala TPA untuk tiap jenis sampah;
- c) Perlu ditentukan teknis sistem pengangkutan sampah terpilah;
- d) Perlu penambahan anggaran, armada dan personil;
- e) Perlu dirumuskan teknis kerjasama dengan swasta dalam pengelolaan sampah/penyerapan hasil pengolahan sampah dan membuka peluang kerjasama yang seluasnya dengan skema kemitraan/MoU/CSR untuk mendukung pengurangan dan penanganan sampah dan penyerapan hasil olah sampah;
- f) Sistem Teknologi Informasi (IT) Pengelolaan Pesampahan Kab Temanggung perlu diwujudkan untuk tercapainya target Pelayanan Persampahan yang dapat diakses datanya secara realtime, valid dan akurat oleh pemangku kepentingan untuk memudahkan evaluasi dan *monitoring* atas capaian Jakstrada dilaksanakan secara berkala dan tindak lanjut atas belum tercapainya beberapa indikator perlu untuk segera dirumuskan bersama.
- g) Penguatan kelembagaan pengelolaan sampah desa, bank sampah dan KSM, fungsi dan pelaksanaan pengurangan dan penanganan sampah di TPSD/TPSKel/TPS3R, SDM pengelola persampahan, sosialisasi kepada masyarakat pemilahan dan pengolahan sampah dari tingkat rumah tangga ;
- h) Penguatan pengolahan sampah di TPA sebagai gerbang pengurangan dan penanganan sampah akhir, pemenuhan sarana dan prasarana pengolahan sampah di TPA;
- i) Penguatan peraturan tentang penghargaan dan sanksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anthony, R. N., dan Govindarajan, V. (2005), *Management Control System*. Jakarta: Salemba Empat.
- Andrew F. Hayes & Klaus Krippendorff (2007), *Answering the Call for a Standard Reliability Measure for Coding Data, Communication Methods and Measures*
- Arikunto, Suharsimi (2013), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

- [BSN] Badan Standarisasi Nasional (2018), SNI 8632:2018, *Tata Cara Perencanaan Teknik Operasional Pengelolaan Sampah Perkotaan*, Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.
- Badan Pusat Statistik (2020), *Kabupaten Temanggung dalam angka 2020*, Temanggung: BPS Kabupaten Temanggung.
- Christina, Ellen, M. Fuad, Sugiarto dan Sukarna Edy (2001), *Anggaran Perusahaan Suatu Pendekatan Praktis*, Edisi Pertama, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Damanhuri, E, dan Padmi, T. (2010), "Pengelolaan sampah," *Diktat Kuliah TL-3104*. Bandung: Institut Teknologi Bandung Press.
- Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Temanggung, (2020). *Data Jumlah Penduduk Kabupaten Temanggung 2020*, dalam https://dindikcapil.temanggungkab.go.id/data/jumlah_penduduk diakses pada 20 Maret 2021
- Direktorat Jenderal Cipta Karya Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (2018). *Buku Tata Cara Perencanaan dan Pembangunan Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Sampah*, Jakarta: Hutahuruk Melky Sidik M, dkk, (2011). "Studi optimalisasi tempat pemrosesan akhir (tpa) Sanggrahan kecamatan Kranggan, Kabupaten Temanggung Jawa Tengah" *Jurnal Tugas Akhir Program Studi Teknik Lingkungan FT. UNDIP*, Semarang;
- Hongren, C.T. and Foster, G. (1985), "*Cost Accounting: a managerial emphasis*", New Jersey: Prentice Hall Inc.
- Krippendorff, K. (1989), *Content analysis*. In E. Barnouw, G. Gerbner, W. Schramm, T. L. Worth, & L. Gross (Eds.), *International encyclopedia of communication*, Vol. 1 (pp.403–407). New York, NY: Oxford University Press.
- Merchant, K. A., dan Van der Stede, W. A. (2018), *Sistem Pengendalian Manajemen*, ed.3, Jakarta: Salemba Empat
- Miles, M.B, dan Huberman. A.M. (1992) *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Penerjemah, Tjetjep Rohendi Rohidi: Pendamping, Mulyarto.Cetakan 1. Jakarta: Universitas Indonesia
- Moleong, J, Lexy (2018), *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Undang-undang Republik Indonesia, Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan
- Sampah, Lembar Negara RI Tahun 2008, Nomor 69. Jakarta: Sekretariat Negara
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, Nomor 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan
- Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga, Tambahan Lembar Negara RI Tahun 2008, Nomor 5347. Jakarta: Sekretariat Negara
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia, Nomor 03 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Prasarana dan Sarana Persampahan Dalam Penanganan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga, Jakarta; Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 470.
- Peraturan Bupati Temanggung, Nomor 35 Tahun 2018 tentang Kebijakan dan Strategi Daerah Kabupaten Temanggung Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga, Temanggung; Berita Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2018 Nomor 35.

- Peraturan Bupati Temanggung, Nomor 14 Tahun 2019 tentang Penetapan Indikator Kinerja di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Temanggung; Berita Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2019 Nomor 14.
- Peraturan Bupati Temanggung, Nomor 110 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Temanggung; Berita Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2021 Nomor 110.
- Sugiyono (2012), *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta
- _____(2019), *Metode Penelitian Kualitatif*, ed.2, Bandung: Alfabeta. Saryono (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta
- Suadi, A. (1999), *Sistem Pengendalian Manajemen*, Yogyakarta: BPFE
- Surat Edaran Bupati Temanggung, Nomor 660.1/002 Tahun 2021 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pengelolaan Sampah di Tingkat Desa se-Kabupaten Temanggung.

HOME / Editorial Team

Editorial Team

Editor in Chief:

Suci Utami Wikaningtyas

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta, Indonesia
[Profile](#) | [Google Scholar](#) | Scopus

Editorial Board:

Insiatiningsih Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta, Indonesia
[Profile](#) | [Google Scholar](#) | Scopus

Dr. Muhammad Mathori, S.E., M.Si

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta, Indonesia
[Profile](#) | [Google Scholar](#) | Scopus

Dr. Ir. Muhammad Awal Satrio Nugroho, M.M.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta, Indonesia
[Profile](#) | [Google Scholar](#) | Scopus

Zulkifli, S.E., M.M.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta, Indonesia
[Profile](#) | [Google Scholar](#) | Scopus

Insiatiningsih, S.E., M.M.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta, Indonesia
[Profile](#) | [Google Scholar](#) | Scopus

Prof Dr. Eko Handayanto, Drs., M.M.

Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia
[Profile](#) | [Google Scholar](#) | Scopus

Publication and Content Editor:

Siti Khotimah, S.E.

Make a Submission

INFORMATION

[For Readers](#)

[For Authors](#)

[For Librarians](#)

EDITORIAL POLICIES

[Publication Ethic](#)

[Editorial Team](#)

[Reviewer](#)

[Focus and Scope](#)

[Author Guidelines](#)

[Peer Review Process](#)

[Publication Frequency](#)

[Publication fee](#)

[Plagiarism Checker](#)

[Copyright Notice](#)

[Open Access Policy](#)

[Ethical Statement](#)

[Publisher](#)

ARTICLE TEMPLATE



ISSN

eISSN 2986-4674

ISSN 2986-4674



TOOLS

[Zotero](#)

[Mendeley](#)

INDEXING LIST



Support By



VISITORS

00008033